

ABSTRAK

Laila Fitriani, Mekanisme dan Perlakuan Akuntansi Terhadap Penyaluran Dana Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) Produktif. (Studi Kasus pada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Surabaya). Dibawah bimbingan Prof. Dr. M. Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak. dan Muhammad Syam Kusufi, S.E., M.Sc.

Penelitian ini mencoba menguak rasa penasaran atas mekanisme dan perlakuan akuntansi terhadap penyaluran dana zakat infak/sedekah produktif yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat. Dalam regulasinya, zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif guna meningkatkan kesejahteraan umat, sedangkan dalam standar akuntansinya belum diatur. Melainkan menjelaskan tentang pengelolaan dana Infak/sedekah sebagai dana bergulir (pinjaman) yang harus dikembalikan dan tentunya ini tidak dibenarkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *semi-structured interview* dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lembaga Amil Zakat telah menjalankan tugasnya sesuai regulasi yang berlaku dan sedang dalam proses menerapkan standar akuntansi yang terkait pula. Berkaitan dengan penyaluran dana ZIS Produktif, LMI Cabang Surabaya memfokuskan pada program EMAS (Ekonomi Masyarakat Sejahtera) dengan memberikan pembiayaan dalam bentuk modal usaha. LMI Cabang Surabaya menggunakan dua metode penyaluran dana yaitu berupa hibah dengan menggunakan dana zakat dan pinjaman (*qardul hasan*) dengan memberikan edukasi kepada penerima dana untuk mengembalikan pinjaman tersebut agar lebih bertanggungjawab terhadap dana maupun usaha produktifnya. Dengan metode tersebut maka pinjaman yang telah diberikan tidak masuk sebagai penerimaan ZIS tetapi masuk sebagai dana usaha yang akan di himpun oleh bagian pendayagunaan lembaga.

Kata kunci: Zakat Produktif, Pinjaman, Mekanisme ZIS, Akuntansi Zakat, Perlakuan Akuntansi, PSAK 109

ABSTRACT

Laila Fitriani, Mechanism and Accounting Treatment of Distribution Zakat, Infaq/Sadaqat Productive (Case Study in Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Surabaya. Under the guidance of Prof. Dr. M. Nizarul Alim, S.E., M.Si., Ak. and Muhammad Syam Kusufi, S.E., M.Sc.

This research tried to uncover the curiosity of the mechanisms and the accounting treatment of zakat, infaq/shadaqah productive distribution which run by Amil Zakat. In regulation, zakat can be utilized for productive enterprises to improve the welfare of the people, whereas in accounting standards has not been set. But rather describes the fund management Infaq / shadaqah as a revolving fund (loan) which must be returned and this is certainly not justified.

Data collection method used was a semi-structured interview and documentation. The results of this study indicate that the Institute Amil Zakat has been carrying out its duties according to the regulation in force and is in the process of applying accounting standards related. In connection with the distribution of ZIS productive, LMI focuses on the Surabaya branch of EMAS (Ekonomi Masyarakat Sejahtera/Community Economic Prosperity) program to provide financing in the form of venture capital. LMI Surabaya branch uses two methods of distribution of funds in the form of grants using charity funds and loans (qardul hasan) by providing education give to the recipient to return the loan to make it more responsible for funding and productive effort. With this method, the loan has been given does not make a reception ZIS but as a venture fund that will be gathered by part of the institution utilization.

Keyword: Productive Zakat, Loan, ZIS Mechanism, Zakat Accounting, Accounting Treatment, PSAK 109